

Rapat Koordinasi Nasional Penanggulangan Bencana Tahun 2021 secara Virtual



Waingapu - Bupati Sumba Timur, Drs. Khristofel Praing, M.Si dan Wakil Bupati, David Meo Wadu, ST bersama Kepala Pelaksana BNPB Kabupaten Sumba Timur dan Sekretaris mengikuti Pembukaan Rapat Koordinasi Nasional Penanggulangan Bencana Tahun 2021 secara virtual melalui aplikasi zoom dengan tema "Tangguh Hadapi Bencana". Acara tersebut dihadiri secara langsung oleh Presiden RI, Ir. Joko Widodo, Para Menteri Kabinet Indonesia Maju, Panglima TNI dan Kapolri, Kepala BMKG dan satgas penanganan Covid-19, serta undangan lainnya, Rabu(03/03/2021)



Acara diawali dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya dan dilanjutkan dengan pembacaan Laporan Kepala BNPB Nasional, Doni Monardo. Selanjutnya acara dibuka Oleh Presiden RI yang didahului penayangan video kaledioskop bencana. Dalam sambutannya Presiden RI menyampaikan pengalaman dan pelajaran luar biasa yang

RAPAT KOORDINASI NASIONAL PENANGGULANGAN BENCANA TAHUN 2021

Ditulis oleh Admin Web
Rabu, 03 Maret 2021 23:30

kita alami dalam satu tahun ini berupa bencana alam dan bencana non alam yaitu pandemi COVID19 yang berdampak langsung pada sisi Ekonomi dan Kesehatan bukan hanya skala daerah dan Nasional tetapi juga skala global yang harus diselesaikan dalam waktu yang bersamaan. Oleh karena itu kita dituntut harus bekerja cepat, inovatif dan berkolaborasi dengan semua pihak baik dengan negara lain maupun lembaga - lembaga internasional.



Selanjutnya Secara khusus Presiden RI memberi apresiasi kepada seluruh jajaran BNPB yang telah mendedikasikan seluruh waktunya ikut bekerja dalam menangani dan menyelesaikan krisis ini. Diakhir sambutannya Presiden RI mengingatkan bahwa negara kita adalah negara yang rawan terhadap bencana. Oleh karena itu kunci utama dalam mengurangi resiko adalah pada aspek pencegahan dan mitigasi bencana, jangan hanya bersikap reaktif pada saat bencana terjadi. Dan tentunya kebijakan Nasional dan daerah harus sensitif terhadap kerawanan bencana dengan mengacu pada rencana induk penanggulangan bencana tahun 2020-2024 melalui perpres 87 tahun 2020.

Selanjutnya Acara ditutup dengan pembacaan doa.